

**KONSTRUKSI FRASA BAHASA DAERAH DESA TELUK KUALI
KECAMATAN TEBO ULU KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI
DAN PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Muthia Aini
2210013111012**

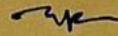
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITA BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muthia Aini
NPM : 2210013111012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Konstruksi Bahasa Daerah Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



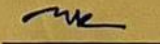


Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, bagi:

Nama Mahasiswa : Muthia Aini
NPM : 2210013111012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Konstruksi Bahasa Daerah Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia

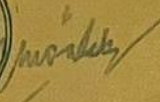
Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing :	
2. Dr. Romi Isnanda, M.Pd.	Penguji 1 :	
3. Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Penguji 2 :	

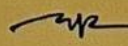
Mengetahui,



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

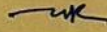



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada Hari ini, **Jumat tanggal Enam (6)**, bulan **Maret**, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam (2026)**, telah dilaksanakan Ujian Skripsi:

Nama : Muthia Aini
NPM : 2210013111012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Konstruksi Frasa Bahasa Daerah Desa Teluk Kualu
Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Penguji	
Dr. Romi Isnanda, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota Penguji 2	

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muthia Aini
NPM : 2210013111012
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Konstruksi Bahasa Daerah Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2026

Saya yang menyatakan



Muthia Aini

**KONSTRUKSI FRASA BAHASA DAERAH DESA TELUK KAULI
KECAMATAN TEBO ULU KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI
DAN PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA INDONESIA**

Muthia Aini¹, Rio Rinaldi²

**¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Email : tiyaaaa06@gmail.com**

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi menyebabkan penggunaan bahasa daerah semakin menurun, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini terjadi karena komunikasi melalui media sosial dan berbagai platform digital lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Padahal, bahasa daerah merupakan bagian dari kekayaan linguistik Indonesia yang memiliki struktur kebahasaan yang khas, salah satunya pada tataran sintaksis dalam pembentukan frasa. Secara teoretis, frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif dan menempati fungsi tertentu dalam kalimat. Dalam kajian sintaksis, konstruksi frasa dibedakan menjadi frasa endosentris dan frasa eksosentris. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi frasa endosentris dan frasa eksosentris dalam bahasa daerah Desa Teluk Kualo serta membandingkannya dengan konstruksi frasa dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa frasa yang digunakan oleh masyarakat Desa Teluk Kualo dalam komunikasi sehari-hari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan, perekaman tuturan, dan pencatatan data. Teknik analisis data dilakukan dengan mentranskripsikan, mengelompokkan, dan menganalisis data berdasarkan jenis frasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 175 data frasa yang terdiri atas frasa endosentris dan frasa eksosentris dengan beberapa persamaan dan perbedaan konstruksi dibandingkan dengan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Frasa endosentris, frasa eksosentris, bahasa daerah*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi: “Konstruksi Frasa Bahasa Daerah Desa Teluk Kualu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rio Rinaldi, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing, memberikan saran, dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Romi Isnanda, M.Pd. dan Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.

3. Ibu Risa Yulisna M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bhasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 06 Maret
2026 Penulis

Muthia Aini
NPM: 2210013111012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Hakikat Bahasa	9
2.1.2 Hakikat Leksikologi	10
2.1.3 Hakikat Sintaksis	11
2.1.4 Grafemis Kosakata Bahasa Daerah Desa Aur Cino Kecamatan.....	20
2.1.5 Linguistik Historis Komparatif	24
2.2 Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	29
3.2 Data dan Objek Penelitian	29
3.3 Informan Penelitian	30
3.4 Tempat Penelitian.....	31
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33

3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	33
3.8 Teknik Analisis Data	34
3.9 Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.2 Analisis Data	37
4.3 Pembahasan.....	153
BAB V PENUTUP.....	158
5.1 Kesimpulan	158
5.2 Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	164

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 4.2.1 Frasa Endosentris Bahasa Teluk Kuali dengan Bahasa Indonesia

Tabel 4.2.2 Frasa Eksosentris Bahasa Teluk Kuali dengan Bahasa Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran

Daftar lampiran I Data Frasa Endosentris dan Frasa	165
Eksosentris Daftar lampiran II Validasi Triangulator dan Informan	182
Daftar Lampiran III Data Informan.....	186
Daftar Lampiran IV Surat Izin	187
Penelitian Daftar Lampiran V.....	188
Dokumentasi	189

DAFTAR BAGAN

Bagan

Dokumentasi	27
-------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang secara alamiah tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial manusia akan saling membutuhkan manusia lain. Ketergantungan ini mengharuskan adanya interaksi dan hubungan timbal balik antarindividu dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan bersosial inilah yang kemudian akan melahirkan kebutuhan dasar adanya komunikasi. Sarana yang dibutuhkan untuk berkomunikasi antarsesama, yaitu bahasa. Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana dalam kehidupan manusia, bertindak sebagai alat utama untuk berkomunikasi, baik dalam konteks individu maupun kelompok. Bahasa menjadi pembeda manusia dengan makhluk hidup lainnya karena, manusia memiliki akal pikiran untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginan antar sesama. Selain itu, bahasa juga sebagai identitas suku budaya atau daerah tertentu. Bagi suatu bangsa, bahasa berfungsi sebagai pengikat persatuan dan kesatuan. Di Indonesia, pada umumnya terdapat dua bahasa yang digunakan oleh masyarakat, yaitu bahasa ibu (B1) dan bahasa Indonesia (B2).

Bahasa daerah merupakan bahasa ibu yang diperoleh sejak bayi atau dalam pengasuhan ibu. Bahasa daerah digunakan secara turun temurun di dalam kelompok atau wilayah tertentu oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Sebagai bagian dari kekayaan bahasa Nusantara, Provinsi Jambi memiliki variasi bahasa daerah yang unik, termasuk yang digunakan di wilayah Kabupaten Tebo. Khususnya, bahasa daerah Desa Teluk Kual di Kecamatan

Tebo Ulu yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat, memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari bahasa daerah lain di Jambi. Seiring berjalannya waktu bahasa daerah Desa Teluk Kualo menghadapi tantangan, yaitu keterbatasan dokumentasi ilmiah. Banyak aspek tata bahasanya, termasuk struktur pembentuk kalimatnya belum terdeskripsikan secara mendalam. Padahal dokumentasi ini sangat penting sebagai warisan ilmu pengetahuan dan upaya pelestarian bahasa.

Dalam upaya mendokumentasikan dan memahami struktur bahasa Desa Teluk Kualo, penelitian ini berfokus pada tataran sintaksis, khususnya konstruksi frasa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan leksikologi dengan kajian sintaksis dengan subkajian frasa. Frasa adalah salah satu satuan atau tataran dalam ilmu sintaksis. Sintaksis sendiri adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antarkata dalam kalimat, atau lebih sederhananya studi tentang susunan kalimat. Dalam studi linguistik, istilah frasa memang banyak digunakan berdasarkan definisi yang berbeda-beda. Akan tetapi dalam hal ini frasa digunakan sebagai sebuah satuan sintaksis yang menduduki posisi satu tingkat di bawah klausa, atau satu tingkat berada di atas satuan kata. Frasa memiliki banyak macam jenis. Penelitian ini lebih berfokus terhadap jenis frasa berdasarkan struktur internal (hubungan antarunsur). Jenis frasa ini dibagi menjadi dua golongan, yaitu terdiri atas frasa endosentris, dan frasa eksosentris. Frasa endosentris merupakan satuan konstruksi yang memiliki fungsi dan distribusi yang setara dengan salah satu unsur pembentuknya (unsur inti). Oleh karena itu, salah satu anggotanya dapat

mewakili keseluruhan frasa dalam konteks kalimat. Sebaliknya, frasa eksosentris adalah satuan konstruksi yang tidak memiliki anggota inti. Artinya keseluruhan frasa tidak dapat diwakili oleh salah satu unsur pembentuknya, sehingga semua anggota frasa harus ada agar frasa tersebut dapat berfungsi secara utuh dalam kalimat. Pemilihan fokus pada frasa endosentris dan eksosentris didasarkan pada peran fundamental kedua jenis frasa ini dalam sintaksis. Frasa endosentris dan eksosentris merupakan klasifikasi paling mendasar yang digunakan untuk memahami struktur frasa dalam berbagai bahasa. Dengan memfokuskan pada kedua jenis frasa ini, penelitian dapat secara komprehensif mengungkap pola struktur yang mendasari konstruksi bahasa, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang perbedaan dan persamaan antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia, serta membantu pelestarian bahasa daerah di tengah arus perubahan zaman.

Berdasarkan penelusuran, penelitian mengenai konstruksi frasa telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. *Pertama*, oleh Simanjuntak dkk. (2020) yang berjudul Frasa Endosentrik pada Film Lea Dihakogon dalam Bahasa Batak Toba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 15 frasa eksosentrik direktif, dan 3 frasa eksosentrik non direktif. Pembahasan Frasa eksosentrik dalam film Lea di Hopogon ini menunjukkan bahwa frasa eksosentrik memiliki peran signifikan dalam membangun makna, suasana, dan nilai budaya dalam dialog film yang mencerminkan kekayaan bahasa dan budaya Batak yang menjadi latar cerita.

Kedua, oleh Simanungkalit dkk (2025), yang berjudul Golongan Frasa

Endosentrik dalam Cerpen Bahasa Batak Toba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat jenis konstruksi frasa endosentrik yang berbeda. Beberapa tipe dan bentuk frasa endosentris yaitu frasa endosentris zero yang terdiri dari 6, frasa endosentris atributif yang terdiri dari 7, frasa endosentris koordinatif yang terdiri dari 8, dan frasa endosentris apositif yang terdiri dari 4 pada beberapa kalimatnya.

Ketiga, oleh Hanifa & Rinjani (2022), yang berjudul Analisis Jenis Frasa pada Akun Marketing di Media Sosial Instagram. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 jenis frasa, yakni frasa endosentris dan frasa eksosentris. Frasa endosentris yang ditemukan adalah koordinatif, atributif, dan apositif. Frasa endosentris koordinatif pada akun @padangpayakumbuah dan @erigostore berjumlah 1, frasa endosentris atributif berjumlah 44 frasa endosentris apositif 2, frasa eksosentris direktif berjumlah 18. Dengan demikian, dari jenis frasa yang ditemukan didominasi oleh jenis frasa endosentris atributif.

Berdasarkan hasil penelitian terhadulu yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian konstruksi frasa bahasa daerah di Desa Teluk Kualu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Wilayah Kabupaten Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 107 desa dan 5 kelurahan, salah satunya Kecamatan Tebo Ulu. Pada letak tataran geografisnya kecamatan ini berada antara 1,12 sampai dengan 1.26 lintang selatan dan antara 102,12 sampai 102,25 bujur timur. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Serai Serumpun, sebelah timur dengan Kecamatan Sumay, sebelah selatan

dengan Kecamatan Rimbo Ilir, sebelah barat dengan Kecamatan Rimbo Bujang. Luas Kecamatan Tebo Ulu 410,30 km² atau 6,35% dari luas Kabupaten Tebo, terdiri dari 17 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 34,539 jiwa (2023).

Masyarakat di Kabupaten Tebo umumnya menggunakan bahasa Melayu Jambi sebagai bahasa sehari-hari. Wilayah Kabupaten Tebo memiliki beragam dialek bahasa Melayu Jambi. Salah satunya adalah dialek Desa Teluk Kualo yang menunjukkan variasi bahasa unik, khususnya dalam konstruksi frasa. Konstruksi frasa pada bahasa daerah Desa Teluk Kualo tersebut perlu dianalisis secara mendalam untuk mendokumentasikan keunikan strukturnya. Saat ini studi yang berfokus pada sintaksis terutama perbandingan konstruksi frasa bahasa daerah Teluk Kualo dengan kaidah bahasa Indonesia masih sangat minim. Selain itu, mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi pada zaman sekarang, penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari semakin mengalami penurunan terutama di kalangan generasi muda. Kemajuan teknologi komunikasi seperti media sosial, internet, dan berbagai platform digital lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa asing sehingga secara tidak langsung menggeser penggunaan bahasa daerah dalam interaksi masyarakat. Kondisi ini dapat berdampak pada berkurangnya pemahaman generasi muda terhadap struktur dan kekayaan bahasa daerah yang dimiliki.

Oleh karena itu, penelitian mengenai konstruksi frasa dalam bahasa Daerah Desa Teluk Kualo menjadi penting untuk dilakukan sebagai bentuk

dokumentasi ilmiah terhadap struktur bahasa daerah tersebut. Dokumentasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pelestarian bahasa daerah di tengah perkembangan teknologi modern, sehingga kekayaan linguistik daerah tetap terjaga dan dapat dipelajari oleh generasi selanjutnya.

Dengan demikian, penelitian yang berjudul Konstruksi Frasa Bahasa Daerah Desa Teluk Kualu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang linguistik komparatif, sekaligus menjadi upaya pelestarian struktur bahasa daerah Desa Teluk Kualu.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan berfokus pada konstruksi frasa bahasa daerah Desa Teluk Kualu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Khususnya pada aspek frasa endosentris (nomina, verba, adjektiva, dan numeralia), frasa eksosentris (preposisional, dan idiomatis), serta perbandingannya dengan bahasa Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konstruksi frasa endosentris pada bahasa daerah Desa Teluk Kualu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?
2. Bagaimanakah konstruksi frasa eksosentris pada bahasa daerah Desa Teluk Kualu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?

3. Bagaimanakah konstruksi frasa endosentris dan frasa eksosentris bahasa daerah Desa Teluk Kualo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konstruksi frasa endosentris pada bahasa daerah Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
2. Mendeskripsikan konstruksi frasa eksosentris pada bahasa daerah Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
3. Mendeskripsikan konstruksi frasa endosentris dan frasa eksosentris dalam bahasa daerah Desa Teluk Kualo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memberikan wawasan praktis dan teoritis tentang analisis linguistik, khususnya dalam bidang konstruksi frasa. Mahasiswa juga dapat memahami pelestarian bahasa daerah.
2. Bagi dunia pendidikan, dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menambah wawasan tentang bahasa daerah.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini menjadi acuan dalam studi konstruksi frasa serta perbandingan bahasa daerah dengan bahasa Indonesia.

Data dan temuan yang disajikan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan terkait linguistik, dialektologi, atau revitalisasi bahasa daerah.